

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai kesimpulan dan saran penulis yang sudah didapatkan setelah melakukan pengelolaan kasus gangguan integritas kulit/jaringan dengan Diabetes Melitus di Magelang Tengah.

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2021 didapatkan data subjektif pasien mengatakan luka pada kakinya tidak kunjung sembuh, luka tersebut sering menimbulkan bau, dan terkadang sampai basah. Data objektif didapatkan tampak luka pada punggung ekstremitas bawah kanan, terdapat jaringan luka berwarna kuning dan keras, luka bau, dan sedikit basah, tampak pada sekitar punggung kaki terdapat kulit berwarna hitam. Didapatkan hasil pemeriksaan TD : 142/90 mmHg, N: 83x/menit, RR : 19x/menit, S : 36,6°C, GDS : 129mg/dl.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat adalah gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan neuropati perifer.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan perubahan sirkulasi adalah identifikasi penyebab gangguan integritas kulit, monitor luka diabetes melitus, lakukan tindakan perawatan luka kaki diabetik, anjurkan meningkatkan asupan nutrisi, ajarkan prosedur perawatan luka secara mandiri, jelaskan tanda gejala infeksi, dan lakukan kolaborasi pemberian obat.

4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis kepada pasien meliputi mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit, memonitor luka diabetes melitus, melakukan tindakan perawatan luka kaki diabetik, menganjurkan meningkatkan asupan nutrisi makanan tinggi protein, mengajarkan prosedur perawatan luka secara mandiri, menjelaskan tentang tanda dan gejala infeksi, melakukan kolaborasi dengan tim medis tentang pemberian obat dan salep luka.
5. Evaluasi pada kasus diagnosa keperawatan gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan neuropati perifer belum teratasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penulis**

Penulis dapat lebih meningkatkan ketelitiannya dalam melakukan penulisan maupun penyusunan karya tulis ilmiah ini dan dalam melakukan pengkajian hingga evaluasi keperawatan yang lebih optimal.

### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Diharapkan pada institusi pendidikan dapat memberikan atau melengkapi referensi buku maupun jurnal penelitian mengenai beberapa kasus sehingga dapat membantu peserta didiknya dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya melalui literatur, dan juga meningkatkan keterampilan peserta didik dalam praktek dan pembuatan laporan.

### 3. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang optimal dan meningkatkan sikap *caring* dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

### 4. Bagi pasien dan Keluarga

- a. Bagi pasien diharapkan dapat melakukan perawatan mandiri lebih optimal dalam perawatan luka sesuai yang diajarkan dan melakukan kontrol rutin ke fasilitas kesehatan.
- b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan dan membantu melakukan perawatan pada anggota keluarga yang sakit.